
PENGARUH *RISK PROFILE*, *CAPITAL*, DAN NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN TERHADAP *EARNINGS* PERUSAHAAN PERBANKAN

Eva Rosanda¹, Bambang Setyobudi Irianto^{2*}

^{1,2*}Universitas Jenderal Soedirman

Corresponding author : bb.setyobudi@gmail.com

Abstract

This research is a quantitative study and aims to determine the effect of the risk profile, capital, and value of banking companies on the earnings of banking companies during the covid-19 pandemic. Source of data in the form of secondary data derived from the annual reports of banking companies. The population of this study is all banking companies listed on the IDX from 2018 to 2021, using a purposive sampling technique, a sample of thirty three banking companies is obtained. In this research, we use path analysis technique which is assisted by using SmartPLS software. The results showed that the risk profile had an effect on earnings while capital and firm value had no effect on the earnings of banking companies.

Keywords: Risk Profile, Capital, Company Value, Earnings, Covid-19 Pandemic

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tahun 2019 hingga tahun 2022 dunia sedang mengalami krisis kesehatan dan krisis ekonomi yang disebabkan oleh adanya pandemi virus corona. Menurut Ridha (2021) pandemi covid-19 yang terjadi mengakibatkan aktivitas ekonomi manusia menjadi terganggu. Berdasarkan data yang dikemukakan oleh BPS, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 mengalami pertumbuhan yang negatif (Hidayat, 2021). Kasus covid-19 ini memberikan dampak kepada berbagai bidang di ekonomi salah satu yang sangat terpengaruh adalah sektor perbankan (Noviani & Somantri, 2021). Terjadinya pandemi covid-19 membuat perolehan laba atau keuntungan bank menjadi terganggu. Pemerintah melalui berbagai badan dan lembaga telah membuat kebijakan agar dampak pandemi tidak terlalu buruk, salah satu lembaga yang berkaitan dengan perbankan adalah Lembaga Penjaminan Simpanan atau LPS. Berdasarkan UU Nomor 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan, LPS adalah lembaga independen yang memiliki fungsi menjamin simpanan nasabah penyimpan dan turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya.

Salah satu tujuan yang diinginkan oleh perusahaan adalah memperoleh keuntungan atas kegiatan yang telah dilakukan. Laba menunjukkan kinerja manajemen hal ini dikarenakan perolehan keuntungan yang maksimal dapat menunjukkan bahwa bank sudah berhasil dalam usahanya dan mampu mengatasi risiko yang terjadi (Azmi et al., 2021). Untuk memperhitungkan keuntungan atau *earnings* salah satu caranya adalah dengan menggunakan rasio *Return on Assets (ROA)*. Bank-bank BUMN mengalami penurunan laba hingga 40 persen sebagai dampak dari pandemi covid-19 yang membuat perekonomian menjadi negatif hingga kuartal ketiga tahun 2020. Perolehan laba ini dipengaruhi oleh berbagai faktor baik itu dari dalam atau luar perusahaan. Beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya yaitu profil risiko, permodalan dan nilai perusahaan.

Profil risiko (*risk profile*) merupakan salah satu faktor yang penting untuk menilai tingkat kesehatan bank dan perlu untuk terus diperhatikan. Salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur profil risiko adalah rasio *Loan to Deposit Ratio (LDR)* yaitu terkait likuiditas bank. Menurut Dewi (2014) perusahaan perbankan memperhatikan pelayanan kepada nasabah seperti memberikan pelayanan penyaluran dana sebagai modal

usaha, tetapi perbankan juga memperhatikan kegiatan operasional dan perolehan keuntungan secara optimal.

Saat pandemi, permodalan mengalami perubahan menurut OJK dalam industri perbankan terjadi penurunan rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR), pada bulan Maret 2020 CAR tercatat 21,77 persen sedangkan di bulan Februari CAR adalah sebesar 22,33 persen ini menunjukkan ada penurunan sebesar 0,57 persen (cnnindonesia.com, 2020).

Menurut Wulandari & Mertha (2017) nilai perusahaan adalah penilaian yang berasal dari pandangan investor, nasabah, dan *stakeholder* untuk melihat kondisi perusahaan yang dicerminkan dalam nilai pasar saham perusahaan. PBV dari empat bank besar di BEI pada akhir tahun selama tujuh tahun terakhir (2014-2020) angkanya bervariasi. Nilai perusahaan yang berasal dari pandangan investor ini berkaitan dengan keuntungan perusahaan, jika nilai perusahaan baik atau tinggi maka keuntungan juga dapat bernilai tinggi.

Berdasarkan fenomena tersebut maka perlu dilakukan penelitian agar mengetahui lebih jauh pengaruh *risk profile*, *capital*, dan nilai perusahaan terhadap *earnings* perusahaan perbankan pada saat pandemi covid-19. Perbedaan dari penelitian terdahulu yaitu perusahaan perbankan yang digunakan adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI baik konvensional maupun syariah, penelitian ini juga memperhatikan faktor internal yaitu *risk profile* dan *capital* serta faktor eksternal yaitu nilai perusahaan. Data yang digunakan terdiri dari tahun 2018-2021, tahun 2020 hingga 2021 Indonesia terdampak akibat adanya pandemi yang mengakibatkan krisis, hal ini dapat juga digunakan sebagai contoh yang dapat dilihat bahwa dunia dapat mengalami krisis yang sebelumnya pernah terjadi yang berasal dari luar yang tidak terduga dan tidak dapat dihindari. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan bertujuan untuk mengetahui pengaruh *risk profile*, *capital*, dan nilai perusahaan perbankan terhadap *earnings* perusahaan perbankan.

STUDI LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Sinyal

Teori ini dicetuskan oleh Michael Spence tahun 1973 teori ini muncul karena terdapat penyimpangan informasi diantara dua pihak, kemudian Spence membagi pihak tersebut kedalam dua bagian yaitu pihak pertama sebagai pemberi sinyal yang berisi informasi relevan dan pihak kedua adalah penerima sinyal yang menganalisis informasi untuk kemudian digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan (Puspitaningtyas, 2020:33).

Tingkat Kesehatan Bank

Peraturan mengenai penilaian tingkat kesehatan bank diatur dalam POJK No 4/POJK.03/2016. Disebutkan bahwa tingkat kesehatan bank adalah hasil dari penilaian kondisi bank yang telah dilakukan terhadap risiko dan kinerja bank.

Risk Profile

Penilaian faktor status risiko adalah penilaian yang terdapat dalam aktivitas usaha bank dan kualitas penerapan manajemen risiko (Aprilia & Hapsari, 2021). Sebagaimana POJK No 4/POJK.03/2016, Penilaian profil risiko yang dimaksud adalah penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam kegiatan operasional bank yang terdiri dari delapan profil risiko yang terdiri dari risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan dan risiko reputasi.

Capital

Penilaian pada faktor permodalan meliputi penilaian terhadap tingkat kecukupan permodalan dan pengelolaan modal oleh perbankan. Menurut Dinarjito & Priatna (2021) penilaian terhadap permodalan adalah penilaian yang didalamnya melihat kecukupan permodalan dan bagaimana cara bank mengelola modal yang ada tersebut.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah penilaian yang berasal dari pandangan investor, nasabah, dan *stakeholder* untuk melihat kondisi perusahaan yang dicerminkan dalam nilai pasar saham perusahaan (Wulandari & Mertha, 2017).

Earnings

Faktor rentabilitas yang dinilai mencakup penilaian terhadap kinerja rentabilitas, sumber-sumber rentabilitas, dan juga terhadap kesinambungan rentabilitas bank.

Perusahaan Perbankan

Kasmir (2012:24) mendefinisikan bank sebagai perusahaan yang bergerak dan aktivitasnya adalah pada sektor keuangan, aktivitas utamanya adalah mengumpulkan dana dari masyarakat luas lalu jika sudah terkumpul maka uang tersebut diputar kembali ke masyarakat.

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan teori yang telah disebutkan diatas maka peneliti mengembangkan hipotesis sebagai berikut :

Pengaruh *risk profile* perusahaan perbankan terhadap *earnings* perusahaan perbankan

Risk Profile merupakan salah satu penilaian tingkat kesehatan bank, rasio yang dapat digunakan yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Kegiatan utama perbankan adalah menghimpun dan menyalurkan dana yang berasal dari masyarakat dari kegiatan tersebut akan diperoleh keuntungan yang sumbernya dari pendapatan bunga. Jika jumlah kredit yang disalurkan besar, maka dapat meningkatkan *earnings* perbankan begitupun sebaliknya (Yunita & Wirawati, 2020). Penelitian sebelumnya pernah dilakukan berkaitan dengan pengaruh *risk profile* terhadap *earnings* yang memiliki pengaruh positif yaitu oleh Agustiningrum (2011). Berdasarkan teori dan hasil dari penelitian maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₁ : *Risk Profile* perusahaan perbankan berpengaruh terhadap *earnings* perusahaan perbankan

Pengaruh *capital* perusahaan perbankan terhadap *earnings* perusahaan perbankan

Capital atau modal bank dapat diukur dengan rasio CAR, saat pandemi rasio CAR ini sempat terpengaruh dan mengalami penurunan. Penurunan CAR ini dapat menyebabkan terjadinya penurunan juga pada keuntungan yang diperoleh perusahaan. Menurut Dewi (2014) semakin besar CAR sebuah bank, maka bank berkesempatan lebih besar untuk mendapatkan keuntungan, karena modal yang besar tersebut dapat digunakan untuk aktivitas investasi yang menguntungkan. Selain itu terdapat pula penelitian terdahulu yaitu oleh Yunita & Wirawati (2020) bahwa CAR berpengaruh terhadap profitabilitas, maka dalam penelitian melihat kedua hal tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₂ : *Capital* perusahaan perbankan berpengaruh terhadap *earnings* perusahaan perbankan

Pengaruh nilai perusahaan perbankan terhadap *earnings* perusahaan perbankan

Keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, faktor yang berasal dari luar salah satunya adalah nilai perusahaan. Jika nilai perusahaan baik atau tinggi maka keuntungan yang diperoleh perusahaan dapat meningkat, begitupun sebaliknya. Hal ini disebabkan oleh investor yang memiliki pandangan dan kepercayaan bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi. Peneliti sebelumnya pernah meneliti pengaruh *earnings* terhadap nilai perusahaan salah satunya yaitu D. S. Dewi & Suryono (2019) yang menunjukkan pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan, sedangkan dalam penelitian ini akan meneliti sebaliknya. Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang pernah ada sebelumnya maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3 : Nilai perusahaan perbankan berpengaruh terhadap *earnings* perusahaan perbankan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:7) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didalamnya memuat angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Objek pada penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 hingga 2021.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021. Sampel penelitian ini diperoleh dengan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti (Darmawan, 2019:140). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 47 (empat puluh tujuh) perusahaan perbankan, sedangkan sampel yang terpilih adalah 35 (tiga puluh lima) perusahaan perbankan.

Definisi Konseptual dan Operasional

Risk Profile

Penilaian terhadap profil risiko atau *risk profile* adalah penilaian terhadap risiko pada kegiatan usaha bank dan mutu penerapan manajemen risiko (Aprilia & Hapsari, 2021). *Risk Profile* diukur dengan menggunakan rasio LDR. Berikut ini adalah rumusnya.

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana pihak ke 3}} \times 100\%$$

Capital

Sesuai dengan peraturan OJK No. 4/POJK.03/2016, penilaian terhadap permodalan atau *capital* meliputi penilaian pada tingkat kecukupan modal dan pengelolaan permodalan. Nilai *capital* diperoleh dari rasio CAR yang dihitung dengan rumus berikut.

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

Nilai perusahaan

Nilai perusahaan merupakan penilaian yang bersumber dari pandangan investor, nasabah atau *stakeholder* lainnya terhadap kondisi perusahaan yang terlihat pada nilai pasar saham perusahaan (Wulandari & Mertha, 2017). Untuk mengukur nilai perusahaan digunakan rasio PBV yaitu rasio yang mengukur kinerja pasar saham terhadap nilai buku suatu perusahaan (Ristiani & Santoso, 2018).

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Earnings

Menurut Wahasusmiah & Watie (2018) *earnings* atau rentabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan hasil bersih atau keuntungan menggunakan modal yang tersedia. *Earnings* diprosikan dengan ROA. Rumus dari rasio tersebut yaitu.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*) agar dapat mengetahui hubungan sebab akibat sehingga dapat menerangkan pengaruh antar variabel eksogen dan variabel endogen dan menggunakan aplikasi *SmartPLS* versi 4.0. Analisis jalur menggunakan *software SmartPLS* dipilih karena penggunaannya tidak memerlukan terpenuhinya uji asumsi klasik diantaranya disebabkan adanya data yang berdistribusi tidak normal (Mansyur, 2018).

Metode yang digunakan adalah menggunakan *Partial Least Square* (PLS) yang pada awalnya ditemukan dan dikembangkan oleh Herman Wold yang digunakan sebagai metode untuk mengestimasi *path model* yang menggunakan konstruk laten dengan multiple indikator (Ghozali, 2008). Metode PLS adalah analisis yang *powerful* hal ini diantaranya disebabkan oleh :

- Tidak memerlukan asumsi bahwa data harus menggunakan skala pengukuran tertentu.
- Jumlah sampel dalam penelitian tidak harus banyak.
- PLS dapat digunakan untuk mengonfirmasi sebuah teori.

HASIL ANALISIS

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode yang membahas bagaimana cara mengumpulkan, meringkas lalu menyajikan data agar informasi yang ada lebih mudah dipahami sehingga informasi ini dapat dapat berupa pemusatan data, lalu dapat berupa penyebaran data, selanjutnya ada kecenderungan suatu gugus data dan ukuran data (Muchson, 2018:6).

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan variabel-variabel penelitian yang terdiri dari *risk profile*, *capital* dan nilai perusahaan sebagai variabel X dan *earnings sebagai* variabel Y yang digambarkan melalui nilai rata-rata, minimum, maximum dan standar deviasi. Penjelasan lengkap mengenai statistic deskriptif dapat dilihat pada tabel dan penjelasan berikut.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Name	Mean	Median	Scale min	Scale max	Standard deviation	Excess kurtosis	Skewness
LDR	86.974	86.180	12.330	178.410	26.017	1.997	0.774
CAR	27.937	23.050	9.010	169.920	20.035	28.114	4.736
PBV	3.550	1.130	0.210	140.950	13.623	81.614	8.632
ROA	0.899	1.130	-	13.580	3.419	9.835	-1.501

Sumber : Data sekunder laporan keuangan perusahaan perbankan diolah menggunakan *SmartPLS*

Risk Profile yang dicerminkan dengan rasio Loan to Deposit Ratio (LDR) memiliki rata-rata sebesar 86.974 nilai terendah yaitu 12,33 yang dimiliki oleh Bank Capital Indonesia

pada tahun 2021 sedangkan nilai maksimumnya dalah 178,410 yang berasal dari Allo Bank Indonesia di tahun 2021.

Capital diukur menggunakan rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) setelah dihitung memiliki nilai mean sebesar 27,937 nilai terendahnya berasal dari Bank Pembangunan Daerah Banten sebesar 9,01 sedangkan nilai maksimumnya yaitu 169,920 diperoleh dari Bank Jago tahun 2021.

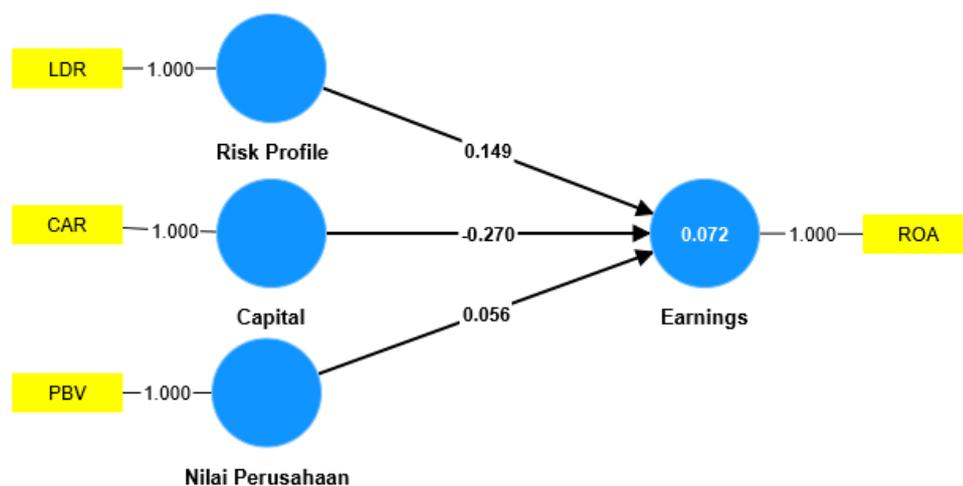
Nilai Perusahaan diproksikan menggunakan rasio Price Book Value (PBV) yang memiliki nilai rata-rata sebesar 3,550, nilai minimumnya yaitu 0,210 yaitu dari Bank Artha Graha International pada tahun 2018 dan 2019. Nilai maksimum PBV sebesar 140,950 yaitu dari bank Jago di tahun 2021.

Earnings merupakan variabel dependen yang dihitung menggunakan rasio Return On Assets (ROA) memiliki nilai rata-rata 0,899 dengan nilai minimum -15,890 yang diperoleh dari Bank Jago tahun 2019. Nilai maksimumnya yaitu 13,580 yang dimiliki oleh Bank BTPN Syariah tahun 2018.

Pengujian Model Koefisien Jalur

Menurut Mansyur (2018) model koefisien jalur memiliki tujuan untuk mengidentifikasi seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dalam penelitian ini maka model koefisien jalur digunakan untuk mengidentifikasi seberapa besar pengaruh *risk profile*, *capital* dan nilai perusahaan terhadap *earnings*, setelah dilakukan perhitungan maka diperoleh hasil seperti gambar yang ditunjukkan dalam gambar berikut.

Gambar 1. Model Koefisien Jalur



Sumber : Hasil olah data menggunakan SmartPLS

Gambar 1. menunjukkan bahwa nilai koefisien parameter *risk profile* yang dalam hal ini diukur dengan LDR terhadap *earnings* yang menggunakan ROA adalah 0,149 hal ini berarti *risk profile* memberikan pengaruh positif terhadap *earnings* sebesar 0,149. Nilai koefisien parameter *capital* yaitu CAR terhadap *earnings* atau ROA sebesar - 0,270 hal ini berarti *capital* memberikan pengaruh negatif terhadap *earnings*. Nilai koefisien parameter nilai perusahaan yaitu PBV sebesar 0,056 maka nilai perusahaan

memberikan pengaruh positif terhadap *earnings* sebesar 0,056. Persamaan model dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,149 X1 - 0,270 X2 + 0,056 X3 + \varepsilon$$

Adapun keterangan persamaan adalah sebagai berikut :

Y = *Earnings*

$X1$ = *Risk Profile*

$X2$ = *Capital*

$X3$ = Nilai Perusahaan

ε = *Error*

Goodnes Of Fit Test

Penilaian *Goodness of fit* digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel endogen untuk menjelaskan keragaman dari variabel eksogen. Untuk mengetahui nilai *Goodness of fit* maka dapat menggunakan nilai R square. Pada gambar 1 nilai R Square adalah 0,072 atau 7,2%. Hal ini dapat dikatakan bahwa *earnings* dipengaruhi oleh *risk profile*, *capital* dan nilai perusahaan sebesar 7,2% dan sisanya adalah dipengaruhi oleh faktor lainnya diluar model penelitian ini.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan hasil dari uji signifikasi model analisis jalur dengan bantuan aplikasi berupa SmartPLS 4.0 dengan tingkat signifikasi 0,05, Adapun hasilnya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

Keterangan	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Risk Profile -> Earnings	0.149	0.142	0.072	2.086	0.037
Capital -> Earnings	-0.270	-0.157	0.348	0.774	0.439
Nilai Perusahaan -> Earnings	0.056	-0.064	0.274	0.205	0.837

Sumber : Data sekunder laporan keuangan perusahaan perbankan diolah menggunakan *SmartPLS*

PEMBAHASAN

Pengaruh *risk profile* perusahaan perbankan terhadap *earnings* perusahaan perbankan saat pandemi covid-19.

Hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa *Risk Profile* perusahaan perbankan berpengaruh terhadap *earnings* perusahaan perbankan saat pandemi covid-19, setelah dilakukan perhitungan berdasarkan hasil penelitian uji signifikasi (tabel 2) diketahui bahwa *risk profile* memiliki nilai koefisien dengan tanda positif sebesar 0,149 dan nilai P values adalah $0,037 \leq 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh *risk profile* yang diukur dengan LDR atau H1 diterima. Hasil penelitian ini berarti bahwa jika *risk profile* berdasarkan rasio LDR meningkat maka akan meningkatkan *earnings* perusahaan perbankan. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya

yaitu Agustiningrum (2011) bahwa *risk profile* perusahaan perbankan mempengaruhi *earnings*.

Pengaruh *capital* perusahaan perbankan terhadap *earnings* perusahaan perbankan saat pandemi covid-19

Hipotesis kedua (H2) menyatakan bahwa *capital* perusahaan perbankan berpengaruh terhadap *earnings* perusahaan perbankan saat pandemi covid-19, setelah dilakukan perhitungan berdasarkan hasil penelitian uji signifikansi (tabel 2) diketahui bahwa *capital* memiliki nilai koefisien dengan tanda negatif sebesar 0,149 dan nilai P values adalah $0,439 > 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *capital* tidak berpengaruh terhadap *earnings* perusahaan perbankan.

Hasil penelitian ini berarti bahwa *capital* yang dimiliki oleh perbankan tidak ada kaitannya dengan *earnings* yang dihasilkan oleh perusahaan perbankan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh (Indah & Arief, 2016). Peraturan yang dibuat oleh pemerintah telah jelas mengatur bahwa CAR tidak boleh kurang dari 8% agar dapat mengatasi dan menghadapi risiko yang dapat terjadi sewaktu-waktu. Berdasarkan data dan penelitian yang dilakukan terlihat bahwa nilai CAR tidak ada yang kurang dari 8% hal ini berarti sudah baik, nilai CAR yang baik inilah yang menyebabkan tidak mempengaruhi *earnings* perbankan yang diukur dengan ROA.

Pengaruh nilai perusahaan perbankan terhadap *earnings* perusahaan perbankan saat pandemi covid-19

Hipotesis ketiga (H3) menyatakan bahwa nilai perusahaan perbankan berpengaruh terhadap *earnings* perusahaan perbankan saat pandemi covid-19, setelah dilakukan perhitungan berdasarkan hasil penelitian uji signifikansi (tabel 2) diketahui bahwa nilai perusahaan memiliki nilai koefisien dengan tanda positif sebesar 0,056 dan nilai P values adalah $0,837 > 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai perusahaan tidak mempengaruhi *earnings* perusahaan perbankan.

Dengan hasil penelitian tersebut maka nilai perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *earnings* perusahaan perbankan hal ini dikarenakan walaupun terjadi pandemi nilai perusahaan tetap baik sehingga tidak mempengaruhi profitabilitas perbankan, hal ini dapat dilihat dari jumlah investor yang tetap melakukan investasi di perbankan karena merasa sektor perbankan adalah salah satu sektor yang paling aman, Keamanan investasi di perbankan dijamin oleh pemerintah salah satunya berasal dari Lembaga Penjaminan Simpanan yang menjamin keamanan simpanan dan menjaga stabilitas perbankan di Indonesia. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang merupakan faktor atau indikator dari luar perusahaan karena berasal dari pandangan investor, stakeholder atau pihak lainnya tidak mempengaruhi perolehan *earnings* yang merupakan faktor atau indikator internal perusahaan.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian maka dapat disimpulkan beberapa hasil yang diperoleh yaitu *risk profile* perusahaan perbankan berpengaruh terhadap *earnings* perusahaan perbankan. Sedangkan, *capital* perusahaan perbankan tidak berpengaruh terhadap *earnings* perusahaan perbankan. Demikian juga, nilai perusahaan perbankan tidak berpengaruh terhadap *earnings* perusahaan perbankan.

Saran yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian diatas diantaranya yaitu diperlukan peran dari berbagai pihak yaitu pihak perusahaan perbankan yang harus membuat kebijakan yang tepat walaupun sedang terjadi kondisi yang sebelumnya tidak pernah dilalui seperti menyesuaikan nilai LDR, dan meningkatkan CAR agar dapat

menanggulangi risiko yang ada. Dari sisi Investor maka dapat terus melakukan investasi di sektor perbankan. Sedangkan dari sisi pemerintah maka diharapkan dapat terus membuat keputusan dan kebijakan yang tepat sesuai dengan kondisi yang sedang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningrum, R. (2011). *ANALISIS PENGARUH CAR, NPL, DAN LDR TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN*. 885-902.
- Aprilia, W., & Hapsari, N. (2021). *Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Melalui Metode RGEC Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)*. 16(2), 1-15.
- Azmi, F., Pramono, N. H., & Wahyuni, M. (2021). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Menghadapi Pandemi Covid-19*. 7(03), 1880-1888.
- Darmawan, D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif* (P. Latifah (ed.); Empat). PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Dewi, D. S., & Suryono, B. (2019). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8.
- Dewi, S. P. (2014). *PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, NON PERFORMING LOAN, LOAN TO DEPOSIT RATIO DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. XVIII(03), 422-437.
- Dinarjito, A., & Priatna, A. (2021). *Kesehatan Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bei Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19*. 1(2), 141-155.
- Hidayat, M. (2021). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Sebelum Dan Disaat Pandemi Covid 19*. 15, 9-17.
- Indah, D., & Arief, P. (2016). *PENGARUH NON PERFORMING LOAN (NPL) dan CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) TERHADAP PROFITABILITAS*. 5(2), 110-115.
- Kasmir. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Mansyur, N. (2018). *Pengaruh Risiko Pasar terhadap Profitabilitas Perusahaan Subsektor Bank pada Bursa Efek Indonesia*. 7(2), 107-116. <https://doi.org/10.30588/jmp.v7i2.360>
- Muchson. (2018). *Statistik Deskriptif* (Guepedia (ed.)). Guepedia. <https://books.google.co.id/books?id=4n0tDwAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>
- Noviani, E., & Somantri, Y. F. (2021). *Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Rakyat Indonesia (Bri) Sebelum Dan Setelah Terdampak Covid-19 Menggunakan Metode CAMELS Dan RGEC*. 3(1).
- Puspitaningtyas, Z. (2020). *Kemampuan Good Corporate Governance Sebagai pemoderasi*. Pandiva Buku.
- Ridha, M. R. (2021). *Covid-19 Di Indonesia: Aplikasi Model ARIMA Dan Analisis Kondisi Perekonomian*. 5(3), 416-425.
- Ristiani, R., & Santoso, B. H. (2018). *Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank-Bank Umum Yang Terdaftar Di BEI*.
- Sugiyono. (2018). *Statistika Untuk Penelitian*. ALFABETA CV.
- Wahasusmiah, R., & Watie, K. R. (2018). *Metode RGEC: Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pada Perusahaan Perbankan Syariah*. 04(02), 170-184.
- Wicaksono, A. (2020). *Bank Catat Penurunan Rasio Kecukupan Modal Karena Corona*. *CNN Indonesia*. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200515194955-78-503927/bank-catat-penurunan-rasio-kecukupan-modal-karena-corona>
- Wulandari, D. A. E., & Mertha, M. (2017). *Penerapan Regulasi Bank Terkait Penilaian RGEC Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan Perbankan*. 18, 790-817.
- Yunita, G. A. P. D., & Wirawati, N. G. P. (2020). *Pengaruh Risk Profile, Earnings, dan Capital terhadap Profitabilitas Perbankan di BEI Tahun 2016-2018*. 30, 2102-2114. <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i08.p16>